

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian non eksperimen, yaitu penelitian yang subjeknya tidak diberikan perlakuan tetapi diukur sifat-sifat tertentu. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*, yaitu desain penelitian analistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat diidentifikasi pada satu satuan waktu (Alfianika, 2018; Dharma, 2013).

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data hubungan pekerjaan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai September 2019. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 sampai 21 Agustus 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk dijadikan penelitian misalnya manusia, klien dll (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta berjumlah 113 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian (Surahman dkk, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui dan bayinya di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta perhitungan jumlah sampel didapatkan 40 responden.

### 3. Perhitungan besar sampel

Besar sampel yaitu menggunakan *software* ditentukan dengan rumus Lemenshow (1997):

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)} \\
 &= \frac{113 \times 1.96^2 \cdot 113(1-113)}{(113-1) \cdot 0,05^2 + 1.96^2 \cdot 113(1-113)} \\
 &= \frac{221,48 \times 12,656}{0,28 + 24,80576} = \frac{2,803.05088}{6,9456128} \\
 n &= 40
 \end{aligned}$$

### 4. Teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara non *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, adalah metode penelitian pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud atau tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Dharma, 2013). Dengan kriteria:

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki bayi usia >6 bulan
- 2) Ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu meninggal
- 2) Bayi meninggal

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam satu penelitian (Dharma, 2013).

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pekerjaan ibu.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Variabel terikat ini adalah keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan ruang lingkup variabel yang akan menjadi bahan penelitian (Sani, 2016). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Variabel Terikat Keberhasilan Pemberian ASI eksklusif	Keberhasilan ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan atau cairan lain pada bayinya dari lahir sampai umur 6 bulan. hasil disimpulkan dengan kategori: a. Berhasil, jika tidak diberikan makanan/cairan tambahan kecuali vitamin b. Tidak berhasil, jika diberikan makanan/cairan tambahan	Kuesioner	Nominal	Berhasil= 1 Tidak berhasil= 0
2	Variabel Bebas Pekerjaan	Pekerjaan adalah kegiatan/pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu dengan maksud untuk membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan. Dalam penelitian ini dikategori: a. Ibu rumah tangga lebih memiliki banyak waktu dengan anaknya untuk menyusui b. Bekerja paruh waktu bisa mengatur waktu dalam menyusui sehingga ibu masih dapat menyusui secara langsung	Lembar Observasi (ceklist)	Nominal	IRT= 2 Bekerja paruh waktu=1 Bekerja <i>full-time</i> =0

- 
- c. Bekerja *full-time* memiliki waktu untuk menyusui kurang karena jam kerja tidak sesuai, sehingga waktu dengan anaknya sedikit
- 

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat ukur pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur yang berstruktur, karena bagian-bagiannya disusun secara berurutan, mulai dari judul kuesioner, petunjuk pengisian, pertanyaan mengenai karakteristik responden dan daftar item pertanyaan utama (Dharma, 2013). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Kuesioner keberhasilan pemberian ASI eksklusif di adopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Hastuti (2014), yang terdapat dua metode yaitu pertanyaan tertutup berjumlah 14 dan pertanyaan terbuka 2.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Keberhasilan Pemberian ASI**

<b>Pertanyaan tertutup</b>	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, dan 16
<b>Pertanyaan terbuka</b>	2 dan 14

- b. Pekerjaan menggunakan lembar observasi berupa ceklist yaitu:

- 1) Ibu rumah tangga : √  
 2) Bekerja paruh waktu : √  
 3) Bekerja *full-time* : √

### 2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dengan instrumen kuesioner digunakan peneliti untuk mengetahui keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Cara pengumpulan data primer yaitu dengan bertanya secara langsung pada responden, dilakukan setelah responden mengisi lembar *informed consent*. Penyerahan kuesioner dilakukan oleh peneliti sendiri. Kuesioner berisi tentang keberhasilan pemberian ASI eksklusif yang dilakukan responden pada bayinya.

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### 1. Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Dharma, 2013). Uji validitas dilakukan oleh Hastuti (2014), dengan menggunakan uji Korelasi *Produk Moment* yaitu melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan. Jika  $r$  hitung untuk tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pelaksanaan uji validitas telah dilakukan di Kecamatan Gayamsari yang mempunyai karakteristik responden hampir sama dengan lokasi penelitian sebelumnya dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Hasil uji validitas didapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $>$   $r$  tabel (0,3610) (Hastuti, 2014).

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur mampu menghasilkan nilai yang sama atau konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang atau beberapa kali pengukuran pada subjek dan aspek yang sama, selama aspek dalam subjek tersebut memang belum berubah (Swarjana, 2016). Berdasarkan uji realibilitas yang dilakukan menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*, suatu variabel dikatakan jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $\geq$  0,60. Untuk kuesioner didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,931 (Hastuti, 2014).

## **H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Metode pengolahan data

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dengan meneliti ulang dan memeriksa kembali data mulai dari identitas dan kelengkapan kuesioner. Menurut Hidayat (2007) pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

#### a. *Editing*

*Editing*, dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas dan kuesioner apakah sudah terisi

lengkap, dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila data kurang lengkap dapat dilengkapi sebelum peneliti berpisah dengan responden. Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap akan disaring melalui kriteria inklusi dan eksklusi.

b. *Coding*

Memberi kode (*coding*) berupa angka pada responden yang diterima. Data diklarifikasikan masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data atau memberi kode pada data dengan merubah kata-kata menjadi angka. Pemberian kode pada penelitian ini, yaitu:

1) Usia

<20 tahun	: diberi kode 1
20-35 tahun	: diberi kode 2
>35 tahun	: diberi kode 3

2) Pekerjaan

Ibu rumah tangga	: diberi kode 2
Bekerja paruh waktu	: diberi kode 1
Bekerja <i>full-time</i>	: diberi kode 0

3) Keberhasilan pemberian ASI eksklusif

Berhasil	: diberi kode 1
Tidak berhasil	: diberi kode 0

c. *Entry data*

Setelah tahap tabulasi, data yang didapat selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel-tabel untuk diolah dengan menggunakan program yang sudah ada.

d. *Cleaning*

Membuang data atau membersihkan data yang sudah tidak dipakai. Pembersihan data yang sudah dimasukkan dilakukan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

## 2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk mengetahui besar frekuensi masing-masing kategori dari variabel independen yang beresiko dan variabel dependen beresiko (Lapau, 2015). Analisis univariabel yang akan dipaparkan dalam bentuk persentase dan dianalisis dalam bentuk data nominal adalah pekerjaan dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Sugiyono, 2016).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel independen dengan satu variabel dependen (Lapau, 2015). Uji statistik untuk menganalisis hubungan menggunakan teknik uji *Coefficient Contingency* untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel pada skala nominal. Jika nilai R hitung < R tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka hipotesisi penelitian diterima.

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilanjutkan pada komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Surat keterangan untuk *ethical clearance* didapatkan pada tanggal 26 Agustus 2019 dengan Nomor: Skep/0208/KEPK/VIII/2019. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. *Respect for humandignity*

#### a. *Ethical clearance*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus surat persetujuan etik dari komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### b. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan bentuk lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dan menjelaskan tujuan penelitian tersebut.

#### c. Hak untuk ikut atau tidak jadi responden (*right to self-determination*)

Responden yang sudah mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian berhak untuk menentukan apakah akan ikut serta atau menolak menjadi responden dalam penelitian. Keikutsertaan responden dibuktikan dengan menanda tangani surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*). Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

### 2. *Justice*

a. Hak untuk mendapatkan keadilan, dalam penelitian ini peneliti memperlakukan responden dengan adil baik sebelum, selama, dan sesudah responden ikut berpartisipasi dalam penelitian tanpa melakukan distriminasi dalam bentuk apapun kepada responden.

b. Hak menjaga kerahasiaan, peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian. Data yang didapat oleh peneliti hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dan peneliti akan menyimpan dan menjaga kerahasiaan data. Peneliti akan mengganti identitas responden seperti nama dan alamat dengan inisial dan kode tertentu.

### 3. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan atau kerugian kepada responden baik fisik maupun psikis. Peneliti menjelaskan hasil yang



akan didapatkan dalam penelitian ini tidak akan merugikan responden dalam bentuk apapun. Peneliti berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan mengajukan proposal penelitian, meliputi:

- a. Melakukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian
- b. Mengajukan judul dan menerima persetujuan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan
- d. Menyusun proposal tentang hubungan pekerjaan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta
- e. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- f. Melakukan ujian proposal
- g. Konsultasi proposal yang sudah diperbaiki kepada pembimbing dan penguji
- h. Selanjutnya penelitian membuat ringkasan penelitian dalam bentuk EC (*Ethical Clearance*) dan diserahkan oleh pihak kampus untuk dicermati oleh pihak KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- i. Setelah mendapatkan surat izin penelitian oleh pihak KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Peneliti mengajukan kembali *ethical clearance* tersebut ke sebagian Pemda Kota Yogyakarta untuk meminta surat izin penelitian.
- k. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti memasukkan kembali surat izin ke Dinkes Kota Yogyakarta untuk mendapatkan izin penelitian ke Puskesmas Mantrijeron.
- l. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Dinkes Kota Yogyakarta, peneliti memasukkan ke Puskesmas Mantrijeron.
- m. Penelitian dilakukan 18 Agustus sampai 21 Agustus 2019 dibantu oleh asisten peneliti yang merupakan mahasiswa keperawatan Universitas

Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum pengambilan data peneliti sudah diberi pemahaman dan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan dan cara pengisian kuesioner penelitian.

## 2. Pelaksanaan penelitian

- a. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron
- b. Peneliti mendatangi rumah responden (*home visit*), memperkenalkan diri terlebih dahulu dan meminta izin kepada responden atau keluarga untuk menjadi responden.
- c. Apabila setuju, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden atau keluarga. Kemudian mendatangi responden, peneliti dan 3 asisten peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan meminta izin kepada pasien atau keluarga untuk menjadi responden.
- d. Menjelaskan kepada responden tentang alur penelitian serta penandatanganan persetujuan *informed consent*. Dalam *informed consent* dijelaskan mengenai jenis penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan kerahasiaan data responden dijamin kerahasiaannya.
- e. Pada saat pengambilan data masing-masing responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti saat pengisian kuesioner, memakan waktu kurang lebih selama 10-20 menit. Setelah kuesioner penelitian telah diisi oleh responden selanjutnya peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi guna menghindari kekeliruan jawaban yang telah diisi responden.
- f. Mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dibawa pulang untuk dilakukan rekap data yang selanjutnya dilakukan analisis.

## 3. Penyusunan laporan

- a. Penulisan hasil penelitian
  - 1) Data yang telah terkumpul dilakukan entri data, koding, dan pengolahan data kemudian mulai dilakukan uji statistik
  - 2) Melakukan uji statistik *Coefficient Contingency* menggunakan program SPSS

- 3) Setelah diketahui hasil statistik, dilanjutkan menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan
  - b. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian
  - c. Ujian hasil dan revisi
  - d. Penjilidan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA